

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Asuhan keperawatan pada pasien Ny. T (54 tahun) dengan gangguan sistem reproduksi : kanker serviks stadium I-B di ruang Ca Center RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat dilakukan selama tiga hari. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan Ny. T mengeluh keluar darah dari vagina, darah yang keluar sebanyak kurang lebih $\frac{3}{4}$ diapers, pasien merasa nyeri perut bagian bawah ketika keluar perdarahan dengan skala nyeri 3 (0-10), seperti ditusuk-tusuk, terasa hilang timbul, dan terkadang meringis saat nyeri timbul. Pasien mengatakan cemas terhadap kondisinya, pasien sering merasa cemas ketika darah keluar, dan pasien sering menanyakan mengenai kondisinya, skala cemas pasien 22 (HARS) yaitu kecemasan sedang. Pasien tidak menjalankan ibadah sholat karena tidak tahu cara beribadah ketika sakit, dan pasien hanya berdo'a saja.

2. Diagnosa Keperawatan

Masalah keperawatan pada Ny. T yaitu : Hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif ditandai dengan turgor kulit menurun, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (neoplasma) ditandai dengan mengeluh nyeri dan tampak meringis, ansietas berhubungan dengan krisis situasional ditandai dengan merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi dan tampak gelisah, dan risiko distress spiritual berhubungan dengan sakit kronis ditandai dengan kendala lingkungan untuk mempraktikkan agama.

3. Intervensi

Intervensi yang diberikan pada Ny. T yaitu : 1) Hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif dengan memonitor status cairan (masukan dan haluaran, turgor kulit, CRT). 2) Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (neoplasma) dengan memonitor skala nyeri, memberikan teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri (teknik relaksasi napas dalam). 3) Ansietas berhubungan dengan krisis situasional dengan memonitor tanda-tanda ansietas, memberikan terapi SEFT dalam mengatasi cemas. 4) Risiko distress spiritual berhubungan dengan sakit kronis dengan memfasilitasi dalam pelaksanaan ibadah selama di rumah sakit.

4. Implementasi dan Evaluasi

Perencanaan yang telah disusun untuk Ny. T telah dilakukan pada pasien selama tiga hari perawatan. Pada akhir evaluasi ditemukan dua diagnosa teratasi yaitu nyeri akut dan risiko distress spiritual. Sedangkan untuk diagnosa hipovolemia dan ansietas belum teratasi, namun mengalami perkembangan yang baik.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penatalaksanaan pada pasien dengan kanker serviks stadium I-B yang dialami pasien dan bagaimana cara perawatannya.

2. Bagi Perawat

Diharapkan karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi: kanker serviks.

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau referensi mengenai keperawatan medikal bedah, khususnya mengenai gangguan sistem reproduksi : kanker serviks.